

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali informasi dan memahami kondisi objek alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian (Nursapia Harahap, 2020: 123). Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dikarenakan peneliti melihat fenomena yang terjadi dan dapat mendeskripsikan fenomena tersebut.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif karena peneliti melihat fenomena yang terjadi dilapangan sehingga peneliti dapat mengungkapkan berbagai informasi dengan mendeskripsikan dan menganalisis lebih teliti dan penuh dengan makna.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang, beralamat di Jalan Beringin No.13, Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65117. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan, UPT Rehabilitasi Bina Netra satu-satunya lembaga yang memberikan pelayanan dalam merehabilitasi tunanetra yang ada di Jawa Timur di bawah naungan Dinas Sosial Jawa Timur, kemudian peneliti dapat memahami peran pekerja sosial dalam bimbingan keterampilan usaha disabilitas netra supaya mampu berperan aktif dalam kehidupan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang..

### **C. Subjek Penelitian dan Informan**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang berstatus sebagai Pekerja Sosial yang sudah bersertifikasi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang yang berjumlah 3 (tiga) orang. Peneliti mengambil 3 (tiga) orang Pekerja Sosial sebagai subjek terkait peran pekerja sosial dalam bimbingan keterampilan usaha disabilitas netra dengan tujuan supaya memperoleh data dengan tepat.

Untuk mendapatkan data yang tepat dan komprehensif. Peneliti membutuhkan informan. Informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Heryana, A., & Unggul, 2018). Maka, peneliti menetapkan informan dari UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang, meliputi:

- a) 2 (dua) orang penerima manfaat dari kelas persiapan, (1 orang) laki-laki dan (1 orang) perempuan.
- b) 2 (dua) orang penerima manfaat dari kelas dasar, (1 orang) laki-laki dan (1 orang) perempuan.
- c) 2 (dua) orang penerima manfaat dari kelas kejuruan, (1 orang) laki-laki dan (1 orang) perempuan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memilih informan berjumlah 6 (enam) orang penerima manfaat. Dikarenakan mereka terlibat langsung dalam program keterampilan usaha mulai dari kelas awal sampai akhir yaitu mulai dari kelas persiapan, dasar, dan kejuruan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik pengumpulan data ialah teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, supaya data yang di dapat bersifat objektif. Dalam pengumpulan data ada beberapa teknik yang harus dilakukan, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang khas jika dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu melibatkan interaksi dengan orang, sedangkan observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga melibatkan pengamatan terhadap obyek-obyek alam lainnya. Dalam observasi, peneliti mengamati dan mencatat perilaku, situasi, atau fenomena yang terjadi pada obyek studi tanpa terlibat langsung dalam interaksi dengan individu yang diamati (Soegiyono, 2016: 145). Contoh dalam penelitian ini adalah peneliti mengobservasi/mengamati peran Pekerja Sosial dalam kegiatan bimbingan keterampilan usaha di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang tujuannya untuk mengumpulkan data yang akan diteliti.

### **3. Wawancara**

Menurut Nursapia Harahap, (2020: 81) Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pertanyaan yang akan diajukan kepada responden telah ditentukan sebelumnya secara ketat. Wawancara semi terstruktur, meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah daftar

pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Wawancara secara tak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara dimana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat. Peneliti akan mewawancarai 3 (tiga) Pekerja Sosial UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Netra sebagai subjek dalam penelitian dan 6 (enam) informan/narasumber dari penerima manfaat UPT Rehabilitasi Sosial Bina Netra Malang untuk mengetahui sejauh apa peran pekerja sosial dalam bimbingan keterampilan usaha berjalan.

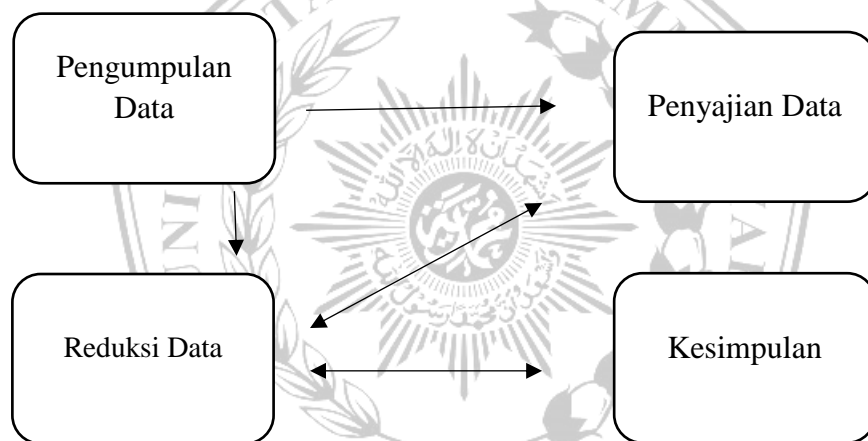
### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dan memperkuat gambaran tentang subjek atau objek penelitian melalui berbagai media atau bahan dokumentasi (Soegiyono, 2016). Contoh: Pengambilan gambar pada saat Pekerja Sosial mendampingi penerima manfaat melakukan kegiatan keterampilan usaha, rekaman suara maupun video pada saat wawancara dengan subjek maupun informan. Tujuan tersebut untuk memperkuat data sewaktu-waktu lupa mencatat.

### E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1994) dalam buku Sugiyono, (2016: 246-247). Setelah data lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan model interaktif dan berkelanjutan hingga proses tersebut selesai, di mana data dianggap sudah jenuh atau telah terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa langkah yang dilakukan dalam proses analisis data., yaitu:

*Gambar 3.1 Teknik Analisis Data*



Sumber. Miles dan Huberman(1994)

## **1. Reduksi Data**

Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder, langkah pertama dalam analisis data adalah memilah dan menyusun data secara sistematis. Selanjutnya, membuat tema-tema yang relevan dan mengkategorikan data berdasarkan bidangnya. Proses berikutnya adalah memfokuskan data agar sesuai dengan tujuan penelitian, serta mengeliminasi data yang tidak relevan. Selanjutnya, data disusun dalam suatu cara tertentu dan dibuat rangkuman dalam satuan analisis. Setelah proses reduksi data, maka data yang relevan dengan tujuan penelitian akan dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah penelitian. Selanjutnya, data diperiksa kembali dan dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti..

## **2. Display data (penyajian data)**

Analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dengan mengatur kalimat-kalimat secara berurutan dan sistematis. Peneliti menyusun data dalam bentuk bagan atau diagram untuk memperlihatkan hubungan antar kategori secara jelas dan terstruktur.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan telah dihasilkan berdasarkan bukti-bukti data yang telah diperoleh dengan akurat dan faktual dari lapangan. Proses tersebut dimulai dengan mengumpulkan data, melakukan seleksi data, melakukan triangulasi

data untuk menguji keabsahan dan keandalan data, mengkategorikan data, mendeskripsikan data, dan akhirnya menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul..

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif mengenal beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Menurut (Soegiyono, 2016) menyatakan bahwa keabsahan data penelitian kualitatif dapat diuji dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah proses pengujian kepercayaan dan validitas suatu penelitian atau data. Dalam penelitian, kredibilitas adalah ukuran seberapa tepat dan akurat data yang dikumpulkan dan diinterpretasikan. Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya dan diandalkan. Peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi, sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Untuk memastikan kredibilitas data, dilakukan pengecekan melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber akan dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan pandangan yang sama atau berbeda, serta mana yang lebih spesifik. Proses ini membantu peneliti untuk menganalisis data secara komprehensif dan akurat. Hasil analisis data kemudian akan menghasilkan kesimpulan yang akan dimintakan kesepakatan dari sumber-sumber yang relevan.

## 2. Triangulasi Teknik

Menguji data dilakukan dengan cara memeriksa data menggunakan sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Contoh: pada saat peneliti memperoleh data melalui wawancara, maka peneliti akan melakukan pengecekan dengan cara observasi dan dokumentasi juga. Jika teknik ini nantinya menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan memastikan ulang mana data yang dianggap benar. Proses ini bertujuan untuk memastikan validitas data dalam penelitian.

